

**PERAN DINAS PERHUBUNGAN DALAM PENGAWASAN  
KENDARAAN PARKIR LIAR DI KOTA BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**SHAFI ZAHIRYA ASCA**

**NIM. 200802061**

**Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintah**

**Prodi Ilmu Administrasi Negara**



**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**

**2025 M / 1446 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya Yang Bertandatangan Dibawah ini:

Nama : Shafa Zaahiya Asca  
NIM : 200802061  
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan  
Tempat Tanggal Lahir : Banda Aceh, 06 Juni 2002  
Alamat : Jl. Dharma Kp. Laksana Kec. Kuta Alam  
Kota Banda Aceh

Dengan Ini Menyatakan Bahwa Dalam Penulisan Skripsi Saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 10 Januari 2025

Yang menyatakan



**SHAFZA ZAHAYA ASCA**

NIM. 200802061

**LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING**

**PERAN DINAS PERHUBUNGAN DALAM PENGAWASAN  
KENDARAAN PARKIR LIAR DI KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana (S1) Dalam Ilmu Administrasi Negara

Oleh :

**SHAF A ZAH IY A ASC A**

NIM.200802061

Mahasiswa fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan  
جامعة الرانيري  
Progam Studi Ilmu Administrasi Negara

**A R - R A N I R Y**

Disetujui untuk dimunaqasyahkan oleh :

Pembimbing I.



**Cut Zamharira, S.I.P., M.A.P.**

NIP. 197911172023212012

Pembimbing II.



**Dr. Taufik, S.Sos., M.Si.**

NIP. 198905182023211032

**LEMBAR PENGESAHAN SIDANG**

**PERAN DINAS PERHUBUNGAN DALAM PENGAWASAN  
KENDARAAN PARKIR LIAR DI KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry  
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana (SI) Dalam Ilmu Administrasi Negara

Pada hari/tanggal: Rabu, 15 Januari 2025  
15 Rajab 1446


Banda Aceh,  
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua



Cut Zamharira, S.IP., M.AP.  
NIP. 197911172023212012

Sekretaris



Dr. Taufik, S.Sos., M.Si.  
NIP. 198905182023211032

Penguji I,



Dr. Said Amirulkamar, MM., M.Si.  
NIP. 196110051982031007

Penguji II

Khalida Ulfa, M.I.P.  
NIP. -

Mengetahui

Dekan fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry



Dr. Muji Mulia, M.Ag.  
NIP. 197403271999031005

## ABSTRAK

Parkir liar merupakan salah satu fenomena yang kerap terjadi di Kota Banda Aceh, yang dapat menyebabkan gangguan arus lalu lintas, pengurangan kapasitas jalan, hingga keresahan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Peran Dinas Perhubungan berperan dalam mengawasi dan menanggulangi masalah parkir liar di Kota Banda Aceh, meningkatkan ketertiban parkir, serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi oleh Dinas Perhubungan dalam pelaksanaan pengawasan kendaraan parkir liar di Kota Banda Aceh. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode wawancara, observasi, dan studi dokumen. Informan penelitian terdiri dari Dinas Perhubungan, juru parkir, dan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinas Perhubungan menjalankan perannya sebagai regulator, dinamisator, fasilitator, dan katalisator dalam pengawasan parkir liar di Banda Aceh. Upaya tindakan yang dilakukan oleh pihak Dinas Perhubungan yaitu melalui patroli rutin, penempelan stiker segel serta pengembokkan kendaraan, serta Dinas Perhubungan berupaya memberikan edukasi kepada masyarakat. Namun, pelaksanaannya Dinas Perhubungan menghadapi beberapa kendala yang menyebabkan gagalnya keberhasilan dalam mencapai Kawasan Kota Banda Aceh tertib parkir, seperti kurangnya kesadaran serta kepedulian masyarakat terhadap aturan, kurangnya edukasi lebih untuk pencapaian informasi, kurangnya fasilitas parkir yang memadai, rendahnya kesadaran masyarakat terhadap aturan.

Kata Kunci : *Parkir liar, Dinas Perhubungan, Pengawasan, Banda Aceh, Regulasi, Infrastruktur.*



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT karena dengan berkat karunia-Nya sehingga Peneliti mampu menyelesaikan Skripsi yang berjudul **”PERAN DINAS PERHUBUNGAN DALAM PENGAWASAN KENDARAAN PARKIR LIAR DI KOTA BANDA ACEH”**. Shalawat dan salam kepada Baginda Nabi besar Muhammad SAW sebagai yang makhluk yang sangat mulia yang membawa kita dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini merupakan syarat untuk menyelesaikan studi dan syarat mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Selama melakukan penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak dukungan, arahan, serta bimbingan dari para kerabat, dosen dan berbagai pihak dalam menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag., Sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
2. Dr. Muji Mulia, M.Ag., Sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Eka Januar, M.Soc., Sc. Sebagai Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

4. Muhammad Thalal, Lc., M.Si., M.Ed., Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
5. Reza Idria, M.A., Ph.D., Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Lembaga Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
6. Muazzinah, M.PA., Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
7. Dr. Delfi Suganda, S.HI., LL.M., Sekretaris Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
8. Cut Zamharira, S.IP., M.AP. Selaku pembimbing I skripsi yang telah meluangkan waktunya serta saran dan memberikan masukan yang luar biasa dan sangat membantu dalam penulisan skripsi ini hingga selesai.
9. Dr. Taufik, M.Si., Selaku pembimbing II Skripsi yang telah meluangkan waktunya serta saran dan memberikan masukan luar biasa yang dapat membantu penulisan skripsi ini hingga selesai
10. Seluruh pihak Dinas Perhubungan Kota Banda Aceh yang telah bersedia membantu peneliti dalam hal diskusi serta memberikan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti.
11. Kedua orang tua yaitu Ayahanda Aswar, Ibunda Heriyanti dan Keluarga yang tidak ada kata berhenti dalam memberikan dukungan dan kekuatan,

nasehat, motivasi, financial serta senantiasa melimpahkan doa kepada penulis.

12. Sahabat Alue Dragon: Terutama kepada Yuan Abdillah Aqsa dan Said Samsyiraj A yang terus mendukung dan meyakinkan saya dalam proses pengerjaan skripsi ini, serta teman-teman lainnya Muhammad Ramadhan, Kamalluradad, Lusi Oktaviana, Muhammad Rizki, Azwir M Jamil, Haikal Kalmi yang ikut serta dalam membantu dan menemani setiap dalam proses yang menjadi tempat diskusi dan dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.

13. Bela yang merupakan sahabat, teman serta saudara yang terus menemani peneliti dalam melakukan penelitian dan terus mendengarkan segala keluhan kesah dalam proses penelitian ini.

14. Teruntuk juga kakak-kakakku yang jauh disana, Desty Ramdhana dan Riza Bajri terimakasih juga atas segala doa dan dukungan kalian terhadap adik kecil kalian ini.

15. Kepada squad F1 dan Timnas Indonesia dalam Musim 2024 dan FIFA World Cup Round 3 yang telah memberikan semangat dan dukungan secara abstrak untuk membangkitkan mood baik peneliti agar tidak ngestuck dan karya ilmiah ini selesai.

16. Terkhusus kepada diri sendiri Shafa Zahiya Asca, terima kasih dan apresiasi sebesar-besarnya sudah berjuang sampai di tahap pendidikan ini, dan terus yakin bahwa semua hal pasti akan tercapai apabila bersungguh-sungguh.



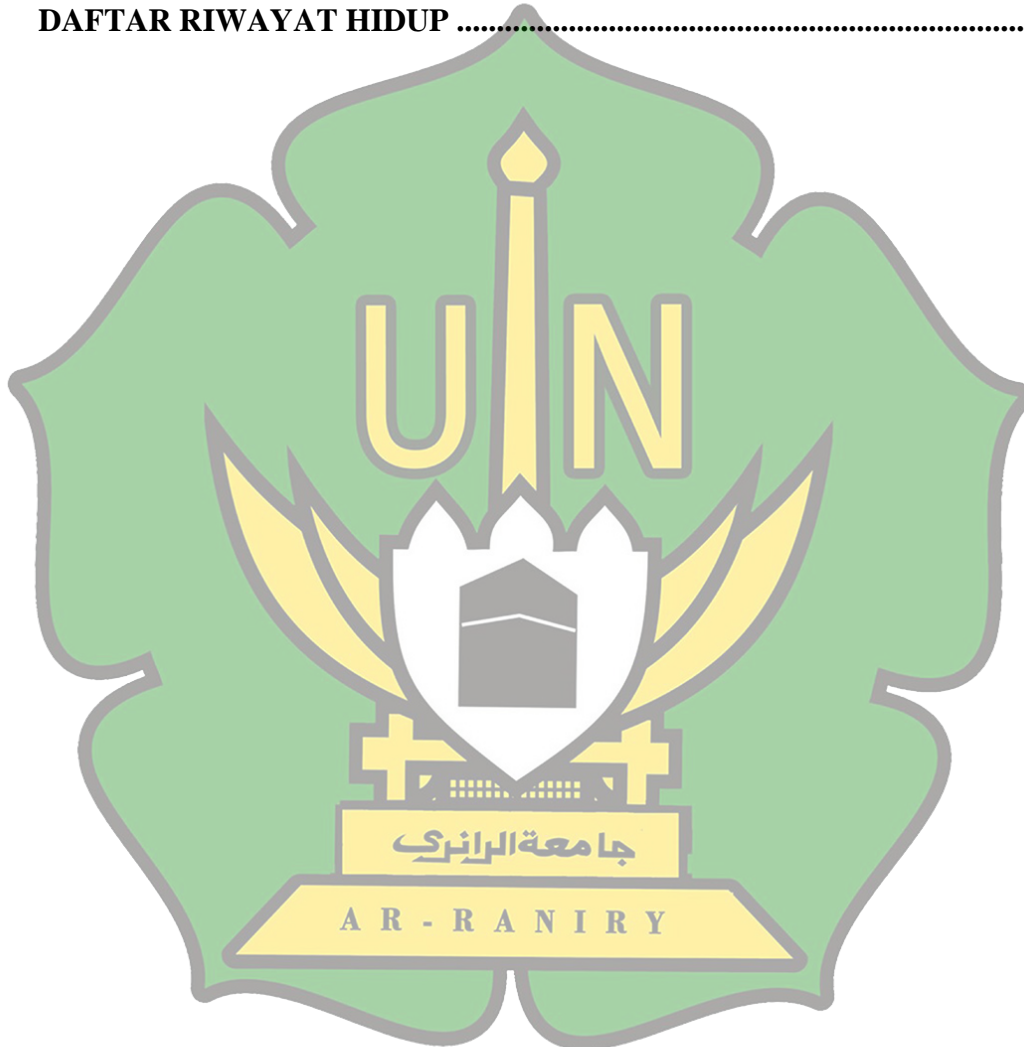
Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu peneliti mengharapkan masukan dan saran yang membangun supaya menjadi pembelajaran kepada peneliti secara khusus. Pada akhirnya peneliti berharap semoga hasil penelitian ini bisa berguna dan bermanfaat.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Identifikasi dan Perumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
2.1. Landasan Teori .....	8
2.2. Penelitian Terdahulu.....	18
2.3. Kerangka Berpikir .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>25</b>
3.1. Pendekatan Penelitian.....	25
3.2. Fokus Penelitian .....	25
3.3. Lokasi Penelitian .....	26
3.4. Jenis dan Sumber Data .....	26
3.5. Informan Penelitian .....	26
3.6. Teknik Pengumpulan Data .....	28
3.7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	28
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>29</b>
4.1. Hasil Penelitian.....	29
4.2. Pembahasan .....	63
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>73</b>

5.1. Kesimpulan.....	73
5.2. Saran.....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>80</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>88</b>



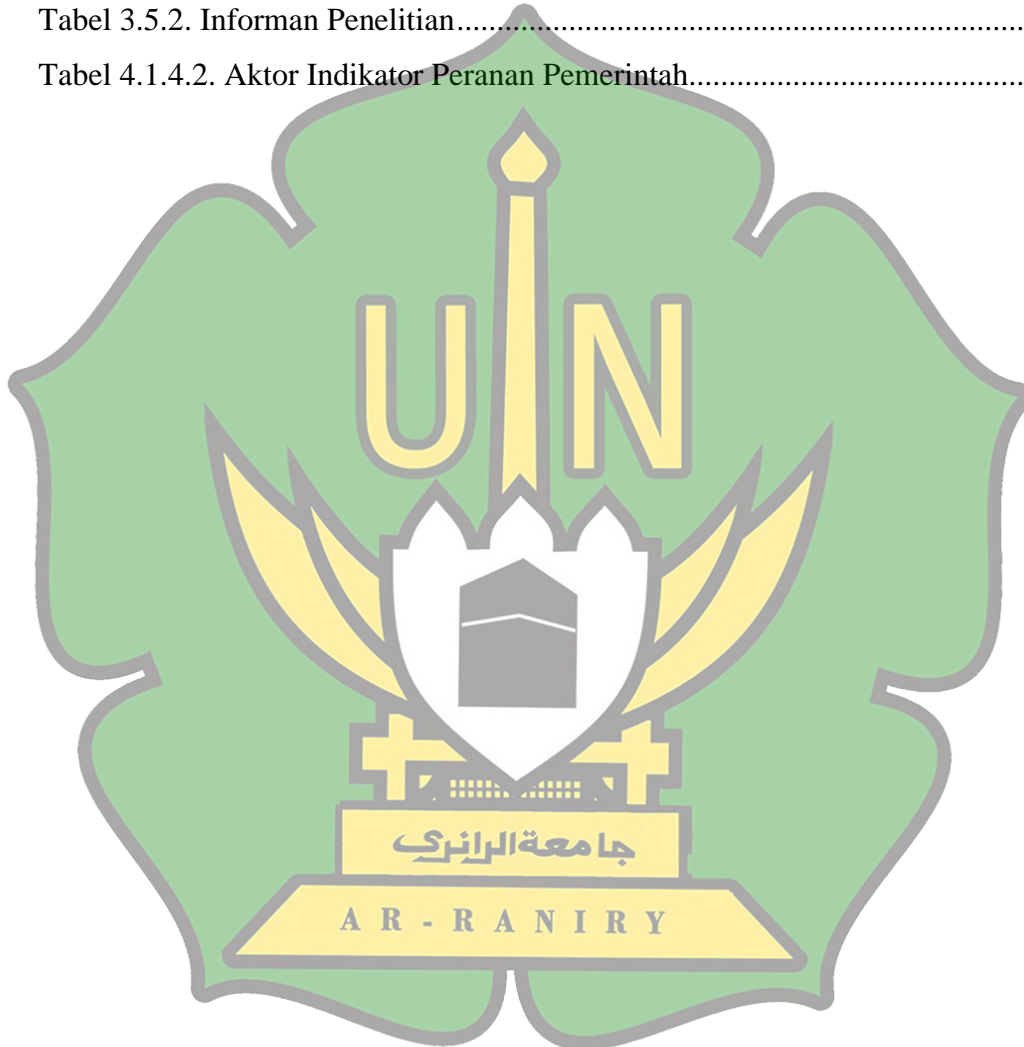
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1.3.1 Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kota Banda Aceh.....	32
Gambar 4.1.4.1 Pengoperasian Razia oleh Pihak Dishub .....	38
Gambar 4.1.4.2. Contoh Stiker Pelanggaran Parkir Kendaraan.....	56



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.2.1. Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	19
Tabel 3.2.1. Fokus Penelitaian .....	25
Tabel 3.5.2. Informan Penelitian.....	27
Tabel 4.1.4.2. Aktor Indikator Peranan Pemerintah.....	56



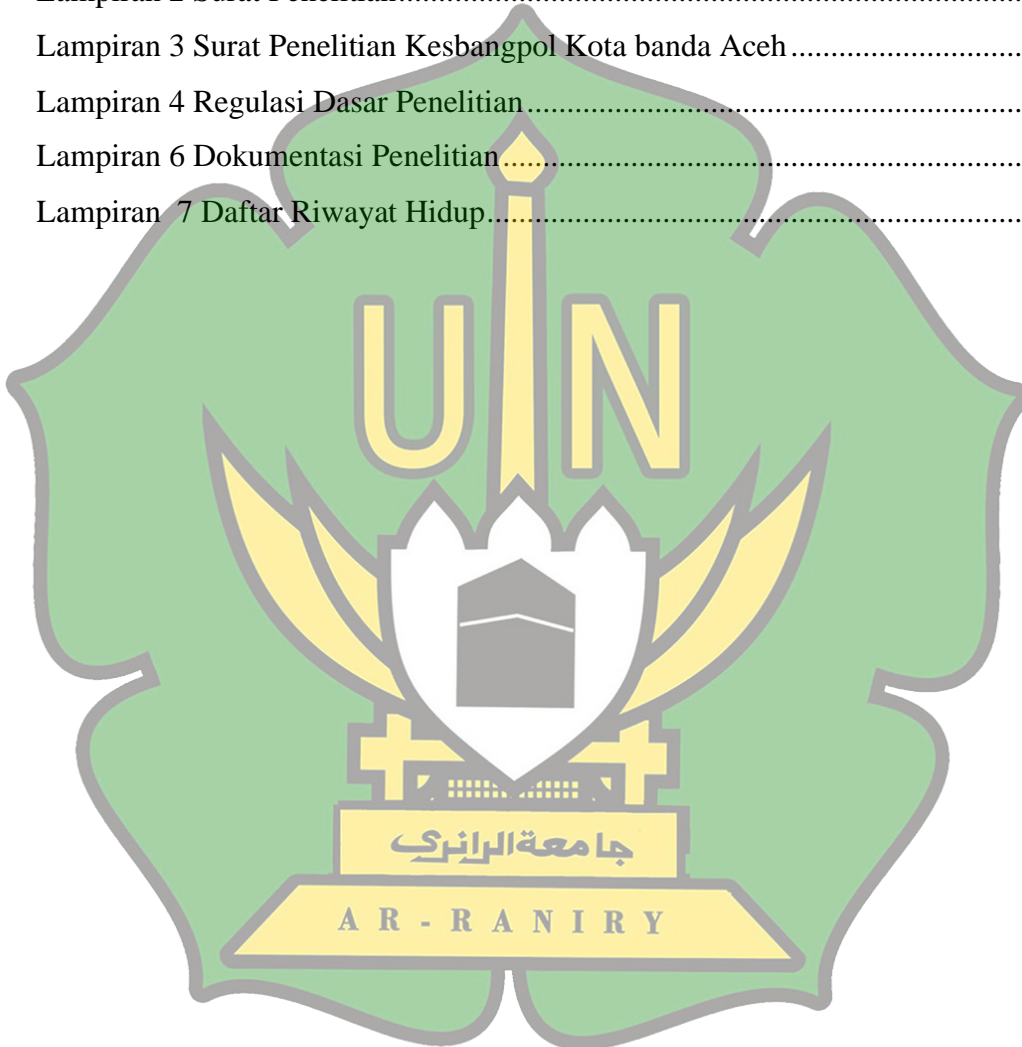
## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1.4.1. Diagram Data Pelanggaran Kendaraan .....33



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Bimbingan .....	82
Lampiran 2 Surat Penelitian.....	83
Lampiran 3 Surat Penelitian Kesbangpol Kota banda Aceh .....	84
Lampiran 4 Regulasi Dasar Penelitian.....	85
Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian.....	87
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup.....	90



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Parkir liar merupakan suatu fenomena yang umum terjadi di berbagai tempat, baik di kota besar maupun di hingga menjadi permasalahan secara global. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya ruang parkir yang memadai, kurangnya aturan, dan kekurangan pengawasan dan peran dari Dinas Perhubungan. Sebagai contoh, Malaysia menjadi salah satu negara yang masih sering mengalami terjadinya masalah parkir liar. Di Kota Johor Baharu masalah parkir liar merupakan isu yang kerap muncul, dan menjadi hal yang meresahkan pemerintah setempat disana.<sup>1</sup>

Di Indonesia pengawasan dalam permasalahan parkir liar melibatkan berbagai aspek, termasuk pemantauan secara langsung dan tidak langsung, upaya penegakan aturan, dan penerapan tindakan hukum. Sebagai contoh, di Kota Denpasar, pemerintah melaksanakan pengawasan melalui Dinas Perhubungan, yang melakukan patroli dan menerima laporan dari masyarakat melalui platform Pro Denpasar. Tindakan hukum yang diambil termasuk memberikan himbauan, teguran, pemasangan stiker, penguncian, pengembosan ban, dan penarikan kendaraan.<sup>2</sup> Dalam menghadapi tantangan ini, pengembangan teknologi bisa

---

<sup>1</sup> “Parkir Sembarangan, Motor Diangkut,” *Kompasiana.Com*, 2018; Gem Car Rental Johor Baharu, “Paduan Denda Dan Pelanggaran Lalu Lintas Di Malaysia,” n.d., <https://www.gemcarrental.com.my/id/blog/traffic-fines-malaysia/>.

<sup>2</sup> Ida Bagus Panji Winangun, “Pelaksanaan Kebijakan Pengawasan Dalam Penertiban Parkir Liar Di Kota Denpasar,” *Jurnal Hukum Saraswati* 4, no. 2 (2022): 217.



menjadi solusi yang efektif. Sebagai contoh, pembuatan aplikasi seperti SIPELAPAK LIAR (Sistem Pengawasan dan Pelaporan Parkir Liar) dapat membantu mengatasi masalah parkir liar di Kota Denpasar. Aplikasi ini bertujuan untuk memonitor dan melaporkan keberadaan parkir liar serta memberikan informasi tentang tata kelola parkir yang seharusnya dilaksanakan. Langkah ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kelancaran arus lalu lintas dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.<sup>3</sup>

Berbeda halnya dengan Kota Makassar dalam pengawasan parkir liar, pengawasan yang diselenggarakan oleh Dinas Perhubungan melalui pendekatan langsung dan tidak langsung. Langkah langsung ini mencakup patroli di jalan-jalan sebanyak 50 kali dalam setahun, sedangkan pendekatan tidak langsung melibatkan laporan masyarakat yang dapat disampaikan melalui telepon atau email. Dalam menjalankan pengawasan terhadap parkir liar di Kota Makassar, Dinas Perhubungan menerapkan pendekatan represif, yang diwujudkan dalam penerapan Peraturan Walikota Makassar Nomor 64 Tahun 2011 tentang Larangan Parkir Liar. Tindakan hukum yang diterapkan mencakup berbagai langkah seperti memberikan himbauan, teguran, pemasangan stiker, penguncian, pengembosan ban, dan penarikan kendaraan. Hal ini sama dilakukan seperti tindakan hukum yang dilakukan oleh Kota Denpasar. Selain itu, peran pemerintah daerah dan perusahaan daerah (PD) parkir juga terlibat dalam pengawasan terhadap parkir liar. Pemerintah daerah memiliki tanggung jawab untuk merumuskan kebijakan

---

<sup>3</sup> Lukita Mulya Ananda et al., "SIPELAPAK LIAR (Sistem Pengawasan Dan Pelaporan Parkir Liar): Perancangan Aplikasi Pengawasan Dan Pelaporan Sebagai Solusi Penanganan Parkir Liar Di Kota Denpasar," *Berkala FSTPT* 1, no. 3 (2023): 667–76.

pengawasan dalam rangka penertiban parkir liar, sementara perusahaan daerah parkir bertugas melaksanakan kebijakan tersebut.<sup>4</sup>

Banda Aceh menjadi salah satu kota lainnya yang masih banyak kita temukan permasalahan parkir liar.<sup>5</sup> Dengan kondisi penggunaan parkir di bahu jalan dapat menyebabkan berkurangnya kapasitas jalan yang dapat digunakan dikarenakan sebagian dari jalan tersebut digunakan untuk parkir. Parkiran sendiri adalah tempat pemberhentian kendaraan dalam jangka waktu pendek atau lama sesuai dengan kebutuhan pengendara.<sup>6</sup> Parkiran dan transportasi sendiri merupakan suatu aspek yang tidak dapat dipisahkan. Akan tetapi masalah parkir liar ini sering kita temui di dalam sistem transportasi baik dikota-kota besar maupun dikota-kota kecil, khususnya kendaraan roda empat. Hal ini disebabkan oleh peningkatan penduduk dan kendaraan di berbagai wilayah. Penggunaan ruangan untuk parkir liar menyebabkan berbagai masalah, seperti pemborosan ruang publik, merusak keindahan tataruang kota, dan mengganggu pengguna jalan lainnya dan juga bisa menyebabkan kemacetan.

Ada beberapa jenis parkir yang dapat dibedakan berdasarkan lokasi, status, dan jenis kendaraan. Berikut adalah beberapa contoh jenis parkir yang sering dijumpai seperti Parkir di badan jalan (*On Street Parking*) Parkir ini dilakukan langsung di atas badan jalan, mengambil sebagian ruang dari badan jalan itu sendiri.

---

<sup>4</sup> H Harianti, M Muhammadiyah, and ..., "Pengawasan Perusahaan Daerah Parkir Dalam Penertiban Parkir Liar Di Jalan Balaikota Kota Makassar," ... : *Jurnal Administrasi* ... 1 (2015), <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kolaborasi/article/view/701>.

<sup>5</sup> Ilian, *Penertiban Juru Parkir Liar Di Tepi Jalan Umum Di Kawasan Peunayong Kota Banda Aceh*, vol. 5, 2023.

<sup>6</sup> Galeri Pustaka, "Pengertian Cara Dan Jenis Parkir," n.d., <http://www.galeripustaka.com/2013/05/pengertian-cara-dan-jenis-parkir.html>.

Hal ini bisa mengganggu lalu lintas lainnya, sehingga perlu dipertimbangkan pola parkir yang efisien yang sekarang kita sebut juga parkir liar. Parkir di luar badan jalan (*Off Street Parking*), parkir umum, parkir darurat, gedung parkir, area parkir area yang didedikasikan khusus untuk parkir kendaraan, biasanya terletak di sekitar tempat-tempat umum atau pusat kegiatan. Kebutuhan parkir dapat ditentukan dengan menganalisis karakteristik parkir, seperti tingkat perputaran parkir, indeks parkir, dan permintaan parkir. Berbagai rumus analisis dapat digunakan untuk menentukan kebutuhan parkir sesuai dengan kondisi dan kebutuhan spesifik.<sup>7</sup>

Permasalahan dari parkir liar sangatlah mengganggu pergerakan pengguna jalan khususnya bagi jalur yang mempunyai aktivitas laju yang tinggi sehingga dapat terhambat dikarenakan adanya parkir liar di bahu jalan tersebut sehingga dapat menimbulkan kemacetan. Seperti contoh di Jl. Panglima Polem, Jl. Daud Bereueh, Jl, Teuku Nyak Makam, serta Jl. Prof Ali Hasyimi. Daerah tersebut merupakan salah berapa dengan kepadatan pengguna lalu lintas. Daerah tersebut pun masih sangat sering kita temui kendaraan-kendaraan yang melakukan parkir secara liar. Padahal daerah tersebut sudah masuk kedalam kawasan tertib parkir (KTL) dan masih banyak lagi daerah lain di Kota Banda Aceh yang sering kita temui hal ini. Jika sebagian dari jalan dengan kepadatan yang tinggi diggunakan sebagai tempat untuk parkir maka hal tersebut sangatlah mengganggu kapasitas jalan dan pengguna lalu lintas lainnya. Dan hal ini pun dapat menimbulkan keresahan bagi pengguna lalu lintas lainnya.

---

<sup>7</sup> Epifania Amaral De Carvalho, "Identifikasi Karakteristik Perparkiran Di Koridor Jalan Surapati, Kota Bandung," *Institut Teknologi Nasional*, 2021, 5–26.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang, LLAJ (lalu lintas angkutan jalan) menyatakan, setiap orang yang mengemudikan kendaraan bermotor di jalan yang melanggar tata cara berhenti dan parkir sembarangan, dapat dipidana dengan kurungan paling lama satu bulan atau denda paling banyak Rp.250.000,- (dua ratus lima puluh ribu rupiah).<sup>8</sup> Sesuai Perwal Banda Aceh Nomor 26 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan Penguncian Roda Kendaraan Bemotor Yang Melanggar Rambu Lalu Lintas Dalam Wilayah Kota Banda Aceh menjelaskan bagaimana tata cara pengoperasian razia bagi pelanggar parkir.<sup>9</sup>

Dinas Perhubungan sendiri berperan dalam pengawasan parkir liar karena mereka memiliki tugas mengatur dan mengatur parkir di daerah yang dikelola. Pemerintah dalam hal ini menggunakan dinas perhubungan sebagai alat untuk mengatur dan mengatur parkir, termasuk pengawasan parkir liar. Maka dari itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengangkat masalah terkait penggunaan parkiran bebas di tepi jalan umum, guna untuk membangkitkan kesadaran dan memberikan informasi kepada pengendara yang melakukan parkir secara liar ditepi jalan umum. Sehingga nantinya tidak ada lagi pelanggaran lalu lintas atau penggunaan parkiran bebas di tepi jalan raya yang dapat menimbulkan banyak masalah dan keresahan bagi pengendara lainnya karena sudah mengganggu kenyamanan dan keamanan pengendara. Pemerintah pun segera menetapkan aturan resmi untuk permasalahan Perparkiran tentang parkir liar sesuai dengan perencanaan Dinas Perhubungan. Dari permasalahan diatas pun penulis tertarik

---

<sup>8</sup> Dairse, "Undang-Undang Republik Indoensia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan," no. Kolisch 1996 (2009): 49–56.

<sup>9</sup> Bayu & Rondius, "Peraturan Walikota Banda Aceh Nomor 26 Tahun 2012," 2012, 1–11.

meneliti masalah dengan judul **“PERAN DINAS PERHUBUNGAN TERHADAP PENGAWASAN KENDARAAN PARKIR LIAR DI KOTA BANDA ACEH.”**

### **1.2. Identifikasi dan Perumusan Masalah**

Dalam mewujudkan suatu program kerja, berikut masalah yang ditimbulkan dari Eksistensi Parkiran Liar dan Dampaknya di Kota Banda Aceh yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana peran Dinas Perhubungan dalam mengawasi parkir liar di Kota Banda Aceh?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi Dinas Perhubungan dalam melaksanakan tugas pengawasan parkir liar di Kota Banda Aceh?
3. Bagaimana strategi Dinas Perhubungan dalam Pengawasan parkir liar di Kota Banda Aceh?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Menganalisis peran seharusnya yang dimainkan oleh Dinas Perhubungan Kota Banda Aceh dalam mengawasi dan mengatasi parkiran liar.
2. Meningkatkan ketertiban parkiran liar di Kota Banda Aceh.
3. Mengidentifikasi kendala apa saja yang dihadapi oleh Dinas Perhubungan Kota Banda Aceh dalam melaksanakan pengawasan terhadap parkiran liar.

#### 1.4. Manfaat Penelitian

Berikut manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini:

1. Membantu meningkatkan ketertiban parkir di Kota Banda Aceh.
2. Mengoptimisasi penggunaan ruas jalan raya.
3. Mengurangi kemacetan dan meningkatkan keamanan lalu lintas.

